



# Inovasi Digital Pengarsipan: Dampak *Google Form* pada Kemampuan Kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Alfi Nur Fitria Rahmawati<sup>\*1</sup>, Tri Murwaningsih<sup>2</sup>, Agus Efendi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sebelas Maret, Indonesia

E-mail: [alfinur90@student.uns.ac.id](mailto:alfinur90@student.uns.ac.id), [murwaningsih\\_tri@staff.uns.ac.id](mailto:murwaningsih_tri@staff.uns.ac.id), [agusefendi@staff.uns.ac.id](mailto:agusefendi@staff.uns.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-12-03 Revised: 2024-01-15 Published: 2024-02-01  <b>Keywords:</b> <i>Archive;</i> <i>Google Form;</i> <i>Cadres;</i> <i>PKK.</i>	PKK archive management practices still take place using conventional methods, even though digital technology continues to develop in the community. This study aims to facilitate the transition to digital administrative management in PKK, by instilling capabilities, including understanding, attitudes and skills of PKK cadres in the use of Google Forms for data archiving. This research was designed using quantitative methods with a descriptive approach. Training was conducted as an intervention of Google Form utilization. At the end of the training, the PKK cadres' ability to utilize Google Form was evaluated using an assessment questionnaire. The questionnaire data was then analyzed descriptively. The results showed a positive impact in all aspects of the evaluated skills, indicating the impact of Google Form on PKK cadres' ability to improve the quality of filing management. The conclusion of this study confirms that targeted training can facilitate an effective transition from manual to digital systems.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-12-03 Direvisi: 2024-01-15 Dipublikasi: 2024-02-01  <b>Kata kunci:</b> <i>Pengarsipan;</i> <i>Google Form;</i> <i>Kader;</i> <i>PKK.</i>	Praktik pengelolaan arsip PKK masih berlangsung dengan metode konvensional, meskipun teknologi digital terus berkembang di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk memfasilitasi transisi ke pengelolaan administratif digital di PKK, dengan menanamkan kemampuan, meliputi pemahaman, sikap dan keterampilan kader PKK dalam penggunaan <i>Google Form</i> untuk pengarsipan data. Penelitian ini dirancang menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pelatihan dilakukan sebagai intervensi dari pemanfaatan <i>Google Form</i> . Pada akhir pelatihan, kemampuan kader PKK memanfaatkan <i>Google Form</i> dievaluasi menggunakan kuesioner penilaian. Data kuesioner kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan adanya dampak positif dalam seluruh aspek kemampuan yang dievaluasi, menandakan dampak <i>Google Form</i> pada kemampuan kader PKK meningkatkan kualitas pengelolaan pengarsipan. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa pelatihan yang ditargetkan dapat memfasilitasi transisi yang efektif dari sistem manual ke digital.

## I. PENDAHULUAN

Dinamika era digital yang terus berkembang menjadikan kemampuan untuk melakukan pengarsipan secara digital menjadi sangat penting, terutama bagi lembaga-lembaga kemasyarakatan seperti Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Sebagai entitas yang memiliki peran strategis dalam pemberdayaan masyarakat di tingkat lokal (Simanjuntak, Realize, & Handoko, 2019), PKK dihadapkan pada kebutuhan untuk mengadaptasi sistem administrasi yang terstruktur dan efisien (Kalsum, Yamin, & Supriyadi, 2023). Administrasi PKK yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan dokumentasi kegiatan, menurut regulasi yang sama, ditujukan untuk secara signifikan meningkatkan kualitas hidup keluarga (Rahmawati, Murwaningsih, & Efendi, 2023). Pembangunan masyarakat yang berkelanjutan dan efektifitas organisasi dalam mengelola

program-programnya menjadi kunci untuk mencapai tujuan-tujuan pembangunan tersebut.

Gerakan PKK dibentuk dengan tujuan untuk mengangkat status perempuan, memberdayakan perempuan untuk menjalankan peran ganda mereka secara efektif, sebagai pengelola keuangan rumah tangga dan sebagai kontributor dalam mencari penghasilan, serta aktor dalam pembangunan nasional. Peran ini, seiring waktu, telah berkembang menjadi aspek yang lebih luas meliputi kehidupan keluarga, sosial, dan kebangsaan (Hanis & Marzaman, 2020). Namun, fakta yang terjadi di Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro, praktik administratif PKK masih berlangsung dengan cara-cara tradisional. Menurut hasil penelitian Rahmawati, Murwaningsih, & Efendi (2023), proses pembukuan dan pelaporan umumnya dilakukan secara manual dengan tulisan tangan karena terbatasnya alat-alat modern untuk administrasi dan juga pelaporan. Keberlanjutan metode

administratif manual ini tidak lepas dari rendahnya literasi komputer dan teknologi informasi di antara anggota organisasi. Terdapat kekurangan dalam kemampuan penggunaan alat-alat teknologi seperti komputer, termasuk aplikasi perkantoran seperti *Microsoft Office* yang esensial untuk administrasi dan dokumentasi. Kondisi ini diperparah dengan kenyataan bahwa sebagian pengurus PKK belum memiliki keahlian dasar dalam menggunakan komputer atau aplikasi yang terkait dengan kegiatan organisasi.

Di zaman yang serba digital ini, adopsi teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi komponen kritis dalam meningkatkan operasional dan administrasi organisasi. Alat seperti *Google Form* menjadi katalis yang mempermudah pengelolaan dan penyimpanan data serta efisiensi dalam transaksi (Nurusshofa, et al., 2023). Pemanfaatan alat ini secara efektif dapat mengubah cara organisasi mengelola data, membawa peningkatan substansial dalam kinerja mereka (Laudon & Laudon, 2016). Di Indonesia, masyarakat telah menunjukkan kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perkembangan teknologi, dimana fasilitas modern seperti *Google Form* telah menjadi alat yang tak terpisahkan dalam mengumpulkan data dan informasi, memudahkan pengguna dalam berbagai bidang termasuk pendidikan dan penelitian (Arifudin, 2020). Integrasi teknologi dan internet telah memfasilitasi proses pendampingan dalam pengumpulan informasi, mendorong transisi dari penggunaan catatan kertas ke budaya kerja tanpa kertas, yang mendukung efisiensi dan keberlanjutan (Widayanti, 2020). Dalam konteks ini, pelatihan menjadi esensial (Noviyanti, Syaefuddin, Yuliani, & Herwina, 2019), bukan hanya sebagai medium untuk mengembangkan kemampuan tertentu, tetapi juga sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kerja yang berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi.

Dalam lingkup yang semakin terdigitalisasi, lembaga seperti PKK harus beralih ke teknologi modern untuk dapat memperbaharui sistem administrasi dan manajemen data mereka (Anggraeni & Arafah, 2023). *Google Form*, sebagai alat yang telah diintegrasikan dalam praktik administratif, menjanjikan peningkatan efisiensi dalam pengarsipan. Studi yang dilakukan pada administrasi PKK RW 06 di Kelurahan Pedalangan menemukan bahwa pelatihan dalam pengelolaan administrasi meningkatkan motivasi dan keahlian kader PKK (Sitohang & Endang, 2020). Penerapan *Google*

*Form* sebagai bagian dari proses ini telah didokumentasikan, seperti dalam penelitian di Desa Cilayung, yang menunjukkan penggunaan *Google Form* dapat mempermudah TP PKK dalam mengumpulkan dan menyimpan data warga secara efektif (Ekaningsih, Prahesti, & Maharani, 2022). Sejalan dengan temuan ini, penelitian lainnya juga menyoroiti bagaimana pelatihan dalam penggunaan aplikasi seperti *Microsoft Office* dan penggunaan *Google Form* dapat memperkuat kinerja dan kemampuan pengelolaan arsip di lembaga (Putri, Ismiyati, & Sholikah, 2020). Penerapan teknologi ini tidak hanya mengoptimalkan proses pengelolaan data tetapi juga membuka jalan menuju praktik administrasi yang lebih modern dan berkelanjutan.

Pemanfaatan *Google Form* dalam pelatihan menunjukkan hasil yang efektif untuk meningkatkan pengelolaan administrasi berdasarkan penelitian terdahulu. Namun, masih terdapat gap penelitian dalam konteks khusus pengarsipan digital dan adaptasi teknologi di kalangan kader PKK di desa-desa tertentu. Permasalahan utama yang teridentifikasi adalah kurangnya pemahaman dan pemanfaatan teknologi informasi yang efektif di tingkat desa. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada eksplorasi dampak pelatihan pengarsipan digital dengan memanfaatkan teknologi praktis yang dirancang khusus untuk kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh kader PKK di daerah pedesaan. Penelitian ini juga menawarkan wawasan tentang cara meningkatkan kemampuan kader PKK dalam menggunakan teknologi informasi.

Penelitian ini bertujuan untuk memfasilitasi transisi ke pengelolaan administratif digital di PKK, dengan menanamkan kemampuan, meliputi pemahaman, sikap dan keterampilan kader PKK dalam penggunaan *Google Form* untuk pengarsipan data. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi administrasi kader PKK. Tujuannya adalah untuk mengeksplorasi efektivitas *Google Form* dalam pelatihan yang dapat digeneralisasi untuk PKK di wilayah lainnya. Kontribusi nyata dari penelitian ini adalah peningkatan kemampuan digital kader PKK yang dapat mendukung pengelolaan data yang lebih baik dan memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam program pemberdayaan masyarakat.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan melalui pelatihan pemanfaatan *Google Form*, meliputi pengenalan

aplikasi *Google Form*, praktik pembuatan data administrasi PKK, melakukan distribusi tautan atau *link* untuk digunakan, serta melakukan pengolahan data dan pengarsipan. Pelatihan ini diikuti oleh 18 peserta pelatihan yang merupakan kader PKK pada beberapa desa di Kecamatan Kephobaru, Kabupaten Bojonegoro. Peserta pelatihan dipilih secara acak (*random sampling*) dari desa-desa tersebut. Setelah melakukan pelatihan, peserta pelatihan mengisi kuesioner penilaian pemahaman menggunakan *Google Form* dalam pengarsipan administrasi PKK. Kuesioner menggunakan pedoman skala likert dengan desain instrument bernilai 5 alternatif jawaban. Kuesioner penelitian juga memanfaatkan *Google Form* sebagai alat pengumpulan data. Adapun indikator kuesioner tersebut terdiri dari 3 indikator yang dikembangkan menjadi beberapa pernyataan, indikator tersebut yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif, kemudian hasilnya diinterpretasikan dalam kategori pemahaman yang diadopsi dari Wibawanto, Roemintoyo, Rejekiingsih (2022), yang dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Interpretasi Hasil Analisis Data Pemahaman Kader PKK Menggunakan *Google Form*

Rentang Nilai	Interpretasi
4.00 – 5.00	Sangat Baik
3.00 – 3.99	Baik
2.00 – 2.99	Baik Layak
0.00 – 1.99	Tidak Baik

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Kegiatan pelatihan pemanfaatan *Google Form* untuk meningkatkan keterampilan pengarsipan kader PKK dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan *Google Form* untuk pengarsipan data di PKK Kecamatan Kephobaru telah memberikan dampak positif. Pelatihan ini diinisiasi oleh tim penelitian yang telah mendapatkan izin dari kepala desa dan melibatkan perangkat desa dalam pelaksanaannya. Materi pelatihan mencakup panduan pembuatan dan penggunaan *Google Form* sebagai platform utama untuk pengisian dan pengelolaan data administratif desa. Dalam pelatihan tersebut, peserta diajarkan cara mengisi berbagai dokumen yang terkait dengan kebutuhan administratif, seperti Nomor Induk Kependudukan (NIK), nama, tempat tanggal

lahir, jenis kelamin, alamat, dan agama. Fungsionalitas *Google Form* memungkinkan kader PKK untuk menyesuaikan formulir sesuai dengan kebutuhan spesifik layanan yang diperlukan. Dengan menggunakan email dan akses ke *Google Drive* yang telah terinstal pada komputer desa atau smartphone peserta pelatihan, pengarsipan data dapat dikelola dengan lebih efektif, menandakan peningkatan dalam proses administrasi desa berbasis digital.

Pada tahapan terakhir pelaksanaan pelatihan, yaitu evaluasi kegiatan pelatihan pemanfaatan *Google Form*, seluruh peserta pelatihan menilai pemahaman menggunakan *Google Form* untuk pengarsipan administrasi PKK secara mandiri dengan menggunakan kuesioner. Hasil kuesioner respon kader PKK terhadap penggunaan *Google Form* kemudian diinterpretasikan berdasarkan dari kategori pemahaman Tabel 1. Berikut hasil analisis kuesioner respon kader PKK terhadap penggunaan *Google Form* untuk pengarsipan administrasi PKK.

**Tabel 2.** Hasil Analisis Kuesioner Kader PKK

Indikator	Skor Didapat	Rata-rata	Ket.
<b>Pengetahuan:</b> Kader PKK memahami penggunaan <i>Google Form</i> untuk mendapatkan data dan mengelola arsip PKK.	58.50	3.25	Baik
<b>Sikap:</b> Menerima, memperhatikan, menilai dan menanggapi pentingnya peningkatan pengelolaan administrasi PKK dengan beradaptasi pada teknologi dan inovasi.	72.00	4.00	Sangat Baik
<b>Keterampilan:</b> Kader PKK terampil dalam memanfaatkan dan mengoperasikan <i>Google Form</i> untuk administrasi PKK.	70.20	3.90	Baik
<b>Rata-rata</b>	<b>66.90</b>	<b>3.72</b>	Baik

Berdasarkan hasil kuesioner pada Tabel 2, terlihat bahwa sikap kader PKK dalam pemanfaatan *Google Form* sebagai inovasi peningkatan pengelolaan administrasi PKK mendapat hasil yang sangat baik (4.00). Kemudian, pengetahuan dan keterampilan kader PKK dalam memahami dan juga

mengimplementasikan *Google Form* untuk pengarsipan administrasi PKK mendapatkan hasil yang baik (3.25 dan 3.90). Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa pelatihan *Google Form* berhasil memberi pemahaman, sikap, dan keretampilan kader PKK dalam menerapkan teknologi dan inovasi untuk pengarsipan data PKK. Temuan tersebut memiliki arti positif terhadap kualitas pengelolaan administrasi PKK, karena kader PKK mampu dan terampil mengaplikasikan teknologi berupa *Google Form* untuk melakukan pengarsipan data PKK.

## B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan terdapat dampak positif pelatihan *Google Form* dalam menanamkan kemampuan kader PKK, meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan kader PKK dalam menerapkan *Google Form* untuk pengarsipan data. Analisis kuesioner evaluasi pelatihan yang dilakukan pasca-pelatihan menunjukkan bahwa kader PKK tidak hanya memahami cara kerja *Google Form* tetapi juga memiliki sikap positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Keterampilan praktis mereka dalam mengaplikasikan *Google Form* untuk kegiatan pengarsipan menunjukkan peningkatan yang jelas, dengan kemampuan mengelola formulir dan memahami cara mengelola serta berbagi data yang terkumpul.

Makna dari hasil ini cukup signifikan, menandai sebuah transisi penting dari metode tradisional ke arah pengelolaan administratif yang lebih modern. Peningkatan pengetahuan dan sikap positif terhadap teknologi baru menunjukkan sebuah pergeseran budaya organisasi yang mendukung inovasi dan efisiensi. Dalam konteks teori difusi inovasi, hasil ini juga menggambarkan bagaimana penerapan inovasi teknologi (Castila, Pacheco, & Franco, 2023; Lathifah, Purwito, & Widiyanto, 2022; Wallad & Nurlaila, 2021), seperti *Google Form*, dapat diterima dan diintegrasikan dalam praktek organisasi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas (Asmana, Sholikin, Fahrudin, Habibah, & Vella, 2023; Eko et al., 2021; Wijayanti, Yuliandari, Ardiansyah, & Supriatin, 2023). Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris yang mendukung teori tersebut, sambil menunjukkan bahwa pelatihan yang efektif adalah kunci untuk mengatasi hambatan dalam adopsi teknologi.

Kenaikan keterampilan dalam penggunaan *Google Form* juga menandakan peningkatan kualitas kader PKK. Dengan keterampilan baru ini, kader PKK kini dapat melakukan dokumentasi dan pengarsipan dengan cara yang lebih terstruktur, transparan, dan dapat diakses oleh anggota PKK lainnya, yang sejalan dengan kebutuhan menghadapi tantangan modernisasi perangkat pemerintah (Artiyani, Roostrianawaty, Dwiratna, Andjar, & Ibrahim, 2023; Fitriani et al., 2022; Muang, Jabani, & Putri, 2021), dalam hal ini adalah kader PKK di desa-desa. Perubahan ini tidak hanya memperkuat kapasitas individual mereka tetapi juga meningkatkan kualitas kerja kolektif lembaga. Transformasi ini berpotensi membawa dampak positif pada dinamika kerja sama dalam PKK, mendorong kemandirian dan kolaborasi yang lebih erat antara kader.

Penelitian ini tidak hanya mengkonfirmasi teori yang ada tetapi juga menyarankan pembentukan teori baru tentang bagaimana pelatihan teknologi informasi dapat diintegrasikan ke dalam program pemberdayaan perempuan di pedesaan. Implikasi dari peningkatan kemampuan kader PKK ini sangat luas dan relevan untuk penelitian masa depan serta praktik di lapangan. Hasil penelitian ini menawarkan dasar untuk pengembangan lebih lanjut dari penggunaan alat-alat digital dalam manajemen organisasi kemasyarakatan di pedesaan. Kajian di masa depan dapat memanfaatkan temuan ini untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari pengintegrasian teknologi informasi dalam proses pemberdayaan perempuan. Selain itu, dapat juga memberikan masukan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang mendukung penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi administratif di tingkat desa, sekaligus memberikan kontribusi terhadap perkembangan teori pengelolaan organisasi berbasis komunitas.

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Penelitian ini menegaskan bahwa pelatihan dalam penggunaan *Google Form* memiliki dampak positif meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan kader PKK dalam pengarsipan data. Hasil ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu memfasilitasi transisi ke pengelolaan administratif digital di PKK.

Peningkatan ini juga menggambarkan potensi adaptasi organisasi tradisional dalam mengintegrasikan teknologi informasi untuk kemajuan PKK. Dari hasil penelitian ini, disarankan agar program pelatihan serupa diperluas ke lebih banyak desa untuk memperkuat kapasitas administratif dan pengarsipan data secara digital di organisasi kemasyarakatan.

## B. Saran

Mengingat implikasi positif dari penerapan *Google Form*, prospek pengembangan hasil penelitian ini mencakup integrasi lebih lanjut dari solusi teknologi dalam berbagai aspek kegiatan PKK. Penelitian selanjutnya bisa fokus pada evaluasi dampak jangka panjang atau mengembangkan modul pelatihan khusus yang mengatasi tantangan spesifik yang dihadapi oleh PKK di berbagai wilayah bisa menjadi arah yang bermanfaat untuk eksplorasi lebih lanjut.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anggraeni, D., & Arafah, W. (2023). Pengaruh Kualitas Digitalisasi Layanan terhadap Customer Satisfaction dan Customer Retention Intention pada Platform Digital Banking. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1478-1483. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1714>
- Arifudin, I. (2020). *Pemanfaatan Google Form untuk Pengumpulan Data dan Informasi dengan Cepat*. [Online]. Tersedia: <https://www.kompasiana.com/irhamzuhr/oya/5e61fbc9097f3615d17a64b2/pemanfaatan-google-form-untuk-pengumpulan-data-informasi-dengan-cepat> [10 Oktober 2023].
- Artiyani A, Roostrianawaty N, Dwiratna C, Andjar S, & Ibrahim, M. (2023). Development of Telang Flower Management for PKK Empowerment at Perum Puri Cempaka Putih 1 RT 04 RW 05 Malang City Guan Economic Improvement. *Asian Journal of Community Services*, 2(1), 117-124. <https://doi.org/10.55927/ajcs.v2i1.2863>
- Asmana, A., Sholikin, A., Fahrudin, A., Habibah, V., & Vella, A. (2023). Pelatihan Digitalisasi Pengarsipan Data Penduduk dan Pelayanan Pengajuan Surat di Desa Bluluk. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: BAKTI KITA*, 4(2), 29-36.
- <https://doi.org/10.52166/baktikita.v4i2.4801>
- Castilla, R., Pacheco, A., & Franco, J. (2023). Digital government: Mobile applications and their impact on access to public information. *SoftwareX*, 22(2023). <https://doi.org/10.1016/j.softx.2023.101382>
- Ekaningsih, N., Prahesti, S. I., & Maharani, M. M. (2022). Pendampingan Pemanfaatan Google Form Untuk Mendukung Administrasi PKK Kelurahan Beji Kecamatan Ungaran Timur. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1-7. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/download/4447/1930>
- Eko, E. S. B., Kadafi, A. R., Zuraidah, E., Bachri, C., Sugiyarto, I. Pramitasari, F., Dewi, A. K., Sutrisna, A., Randika, M. & Setiyanto, B. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Google Formulir Sebagai Sistem Informasi Untuk Pendataan Pada Kader PKK Kelurahan Ragunan Jakarta Selatan. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 99-102. <https://doi.org/10.47065/jpm.v2i2.303>
- Fitriani, I., Nakita, D., Permatasari, P. I., Septiyanti, M., Umami, S., Azroi, Setiawan, R. A., Mahbub, A. U., Alfaridzi, M., & Anam, M. S. (2022). Capacity Building Kader PKK Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Keluarga di Padukuhan Watugajah Gunungkidul. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 22(2), 179-192. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v22i2.3001>
- Hanis, N. W., & Marzaman, A. (2019). Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam Pemberdayaan Perempuan di Kecamatan Telaga. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 8(2), 123-135. <http://dx.doi.org/10.31314/pjia.8.2.123-135.2019>
- Kalsum, K., Yamin, A., & Supriyadi, S. (2023). Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Seteluk Tengah Kabupaten Sumbawa Barat). *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 8417-8422. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.3124>

- Lathifah, A. M., Purwito, L., & Widiyanto, E. (2022). Kontribusi Brand Image Lembaga di Media Online terhadap Keputusan Warga Belajar Mengambil Program Kesetaraan di PKBM Kendedes Kota Malang. *Jendela PLS: Jurnal Cendekiawan Ilmiah Pendidikan Luar Sekolah*, 7(2), 89-94. <https://doi.org/10.37058/jpls.v7i2.3642>
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2016). *Management Information Systems-Managing. The Digital Firm, 14th Edition*. London: Pearson Prentice Hall.
- Muang, M. S. K., Jabani, M., & Putri, A. (2021). Empowering Role of Family Welfare (Pkk) In Improving the Quality of Life In The Rinding Allo Village, North Luwu. *Journal of Islamic Economic and Business*, 3(2), 54-62. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alkharaj/article/download/2557/1664>
- Noviyanti, R., Syaefuddin, Yuliani, L., & Herwina, W. (2019). Partisipasi Kelompok Wanita Tani dalam Meningkatkan Program P2WKSS Untuk Memanfaatkan Lahan. *Jendela PLS: Jurnal Cendekiawan Ilmiah Pendidikan Luar Sekolah*, 4(2), 59-70. <https://doi.org/10.37058/jpls.v4i2.1602>
- Nurusshofa, Z., Stujanna, E. N., Mawi, M., Putranti, R. A., Sumartono, W., Purwanto, S. E., Sukarya, W. S., & Edison, R. E. (2023). Google Form or Quizizz, which is Better?. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 7791-7794. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.2693>
- Putri, D. B., Ismiyati, & Sholikah, M. (2020). Analisis Peningkatan Kinerja Pegawai dan Kemampuan Pengelolaan Arsip. *Jurnal Sains Sosial dan Humaniora*, 4(1), 12-24. <http://dx.doi.org/10.30595/jssh.v4i1.4835>
- Rahmawati, A. N. F., Murwaningsih, T., & Efendi, A. (2023). Administrative Learning Application Need Analysis for Family Welfare Empowerment (PKK) Education and Training. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 6(2), 25-33. <https://doi.org/10.20961/shes.v6i2.79883>
- Simanjuntak, P., Realize, R., & Handoko, K. (2019). Pembinaan Administrasi dan Dokumentasi Dengan Memanfaatkan Software Application. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 2(2), 132-136. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v2i2.335>
- Sitohang, S., & Endang, C. (2020). Pembinaan Administrasi Dengan Memanfaatkan Software Application. *Jurnal Batoboh*, 5(2), 78-86. <http://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Batoboh/article/download/1300/589>
- Wallad, A. U., & Nurlaila, N. (2021). Pemanfaatan Instagram Dalam Pemasaran Produk Usaha Kecil Menengah Keripik Tempe Alkhalif Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jendela PLS: Jurnal Cendekiawan Ilmiah Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2), 77-84. <https://doi.org/10.37058/jpls.v6i2.3432>
- Wibawanto, H., Roemintoyo, R., & Rejekiningsih, T. (2022). Simulation-based interactive multimedia to improve vocational students' learning outcomes. *World Journal on Educational Technology: Current Issues*, 14(6), 1927-1942. <https://doi.org/10.18844/wjet.v14i6.8363>
- Widayanti, T. (2020). Pemanfaatan Google Form dalam Mendukung Pengumpulan Data untuk Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 85-94. <http://dx.doi.org/10.30700/jm.v1i1.1015>
- Wijayanti, D., Yuliandari, D., Ardiansyah, D., & Supriatin. (2023). Penggunaan Google Form untuk Membantu Pelaksanaan Tugas Aparat Desa Pada Desa Pasirsari. *PRAWARA Jurnal ABDIMAS*, 2(1 FEBRUARI), 1-6. <https://jurnalilmiah.id/index.php/abdimas/article/view/47>